

Pengenalan Kosakata Dasar Melalui Media Flashcard Bergambar Pada Anak-Anak Desa Punie Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar

Wina Almunadia¹, Intan Munawarah^{1*}, Anzora², Salsa Billa³

¹ Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Abulyatama, Abulyatama

³ Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Abulyatama, Abulyatama

⁴ Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Abulyatama, Abulyatama

wina_pbsi@abulyatama.ac.id

Abstract

This service is based on the low mastery of basic vocabulary among children in Punie Village, Darul Imarah District, Aceh Besar Regency. The lack of engaging learning media and suboptimal language stimulation for early childhood are the main factors that hinder children's vocabulary development. Picture flashcard media is considered an effective solution that can stimulate children's interest in learning while enriching their vocabulary through concrete and colorful visual imagery. The purpose of this service is to describe the effectiveness of using picture flashcard media in introducing basic vocabulary to children in Punie Village, Darul Imarah District, Aceh Besar. The method used in this research is descriptive qualitative with a community service approach. The research subject of devotion are children aged 5–10 years living in Punie Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation during vocabulary introduction activities. The results of devotion show that the use picture flashcard media has a significant positive impact on children's ability to recognize and pronounce basic vocabulary. Children showed high enthusiasm, improved memory of new vocabulary, and better language skills after the activities were carried out. Picture flashcard media proved capable of creating a fun, interactive learning atmosphere that is appropriate to children's developmental characteristics.

Keywords: vocabulary, media, flashcard, children

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan kosakata dasar pada anak-anak di Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Minimnya media pembelajaran yang menarik dan kurang optimalnya stimulasi bahasa pada anak usia dini menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan kosakata anak. Media flashcard bergambar dipandang sebagai salah satu solusi efektif yang dapat merangsang minat belajar sekaligus memperkaya kosakata anak melalui visualisasi gambar yang konkret dan berwarna. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media flashcard bergambar dalam memperkenalkan kosakata dasar kepada anak-anak di Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif melalui kegiatan pendampingan dan pengenalan kosakata menggunakan media flashcard. Subjek pengabdian adalah anak-anak usia 5–10 tahun yang tinggal di Desa Punie. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pengenalan kosakata berlangsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengenal dan mengucapkan kosakata dasar. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, peningkatan daya ingat terhadap kosakata baru, serta kemampuan berbahasa yang lebih baik setelah kegiatan dilaksanakan. Media flashcard bergambar terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah media flashcard bergambar efektif digunakan sebagai media pengenalan kosakata dasar bagi anak-anak di lingkungan desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap media pembelajaran. Rekomendasi pengabdian ini adalah agar orang tua, pendidik, dan tokoh masyarakat di desa dapat memanfaatkan media flashcard bergambar secara berkelanjutan sebagai alternatif pembelajaran kosakata yang mudah, murah, dan menyenangkan.

Kata Kunci: kosakata, media, flashcard, anak-anak

1. PENDAHULUAN

Kosakata adalah bagian penting dalam perkembangan bahasa anak. Jika anak menguasai banyak kata sejak kecil, mereka akan lebih mudah berkomunikasi, memahami informasi, dan menyampaikan pikiran dengan baik (Sari et al., 2023). Anak dengan kosakata yang kaya juga lebih mudah bergaul di masyarakat dan siap mengikuti sekolah formal.

Di Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, anak-anak masih kesulitan menguasai kata-kata dasar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya alat belajar di rumah, sedikitnya rangsangan bahasa untuk anak, dan minimnya penggunaan media belajar yang beragam di sekitar mereka.

Media belajar sangat membantu anak mengenal kata-kata baru, terutama untuk anak usia dini. Salah satu media yang efektif dan mudah digunakan adalah flashcard bergambar. Flashcard adalah kartu kecil berisi gambar, tulisan, atau simbol yang melatih ingatan dan menambah kosa kata anak (Riadh & Larasati, 2024). Media ini mudah dipakai, murah dibuat, dan menarik karena gambarnya cocok untuk cara belajar anak.

Beberapa pengabdian sebelumnya membuktikan flashcard bergambar efektif untuk belajar kosakata. Sari et al. (2023) menemukan bahwa flashcard meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan kata anak. Riadh dan Larasati (2024) menyatakan flashcard bagus untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Agnesia et al. (2025) flashcard sangat membantu mengajarkan kosakata pada anak muda. (Saputri, 2020) juga membuktikan flashcard meningkatkan pemahaman kata secara nyata.

Berdasarkan latar belakang ini, pengabdian untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard bergambar dalam memperkenalkan kosakata dasar pada anak-anak di Desa Punie. Hasilnya diharapkan jadi panduan bagi guru dan orang tua dalam memilih media belajar yang tepat untuk meningkatkan kosa kata anak sejak dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat, khususnya anak-anak, sebagai subjek sekaligus objek kegiatan. Tahapan pelaksanaan meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan mitra melalui data yang diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara kepada anak-anak serta orang tua di Desa Punie. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengenalan kosakata dilakukan menggunakan media flashcard bergambar yang ditampilkan melalui proyektor. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian sederhana untuk tingkat pemahaman dan daya ingat anak terhadap kosakata yang telah dipelajari.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memberikan penjelasan yang akurat dan rinci mengenai dampak penggunaan media flashcard terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengenalan kosakata dasar melalui media flashcard bergambar pada anak-anak Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia 5–10 tahun di aula desa setempat, didampingi oleh mahasiswa KKN Universitas Abulyatama beserta dua orang fasilitator.

a. Temuan Observasi Selama Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, ditemukan beberapa capaian yang signifikan sebagai berikut.

- Seluruh anak-anak yang hadir menunjukkan keaktifan dan antusiasme tinggi dalam mengikuti sesi pengenalan kosakata. Hal ini tampak dari partisipasi aktif anak dalam menyebutkan kosakata yang ditampilkan pada setiap kartu gambar secara bergantian.
- Kemampuan anak dalam mengenali dan menyebutkan kosakata baru meningkat secara nyata setelah dilakukannya pengulangan (repetisi) menggunakan flashcard. Anak-anak mampu menyebutkan kembali kosakata yang telah diperkenalkan tanpa bantuan fasilitator pada sesi evaluasi.
- Suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan berhasil tercipta selama kegiatan berlangsung. Anak-anak tidak menunjukkan tanda-tanda kebosanan, bahkan terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti setiap sesi.

b. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang saling berkesinambungan, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pembukaan: Fasilitator memperkenalkan flashcard bergambar kepada anak-anak, menjelaskan cara penggunaannya, dan membangun suasana belajar yang menyenangkan sebelum sesi inti dimulai.
2. Tahap Pelaksanaan Inti: Fasilitator menampilkan flashcard satu per satu melalui proyektor disertai penyebutan nama benda, hewan, tumbuhan, dan benda-benda di sekitar kehidupan sehari-hari. Anak-anak diajak menirukan dan menyebutkan kosakata secara bersama-sama maupun bergantian.
3. Tahap Evaluasi: Fasilitator menampilkan gambar tanpa teks dan meminta anak-anak menyebutkan kosakata yang sesuai untuk mengukur tingkat pemahaman dan daya ingat anak terhadap kosakata yang telah dipelajari.



Gambar 1. Kegiatan Pengenalan Kosakata Dasar Melalui Media Flashcard Bergambar di Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar

3.2 Pembahasan

Hasil kegiatan yang diperoleh sejalan dengan temuan Sari et al. (2023) dalam Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang menegaskan bahwa pemanfaatan flashcard terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak. Dalam pengabdian tersebut dijelaskan bahwa visualisasi melalui gambar mampu mengaktifkan memori jangka panjang anak, sehingga kosakata yang dipelajari lebih mudah diingat dan direproduksi dalam percakapan sehari-hari.

Temuan ini juga diperkuat oleh Ulya dan Fauzi (2024) menunjukkan bahwa implementasi media flashcard mampu meningkatkan pemahaman kosakata peserta didik secara signifikan. Penggunaan gambar yang konkret dan berwarna pada flashcard menstimulasi indera visual anak yang menjadi modalitas belajar dominan pada usia dini. Ketika anak melihat gambar yang jelas dan menarik, proses asosiasi antara nama benda dengan objeknya berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional.

1. Efektivitas Media Flashcard Bergambar dalam Pengenalan Kosakata

Hasil kegiatan yang diperoleh sejalan dengan temuan Sari et al. (2023) menegaskan bahwa pemanfaatan flashcard terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada anak. Visualisasi melalui gambar mampu mengaktifkan memori jangka panjang anak sehingga kosakata yang dipelajari lebih mudah diingat dan direproduksi dalam percakapan sehari-hari.

Temuan ini juga diperkuat oleh Ulya dan Fauzi (2024) menunjukkan bahwa implementasi media flashcard mampu meningkatkan pemahaman kosakata peserta didik secara signifikan. Penggunaan gambar yang konkret dan berwarna menstimulasi indera visual anak sebagai modalitas belajar dominan pada usia dini, sehingga proses

asosiasi antara nama benda dengan objeknya berlangsung lebih cepat dibandingkan metode konvensional.

2. Respons dan Antusiasme Anak Selama Kegiatan

Berdasarkan dokumentasi foto yang diambil selama kegiatan berlangsung (lihat Gambar 1), tampak bahwa anak-anak duduk dengan tertib dan memperhatikan fasilitator yang menampilkan flashcard bergambar melalui proyektor. Situasi ini mencerminkan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Tingginya perhatian anak terhadap media flashcard bergambar menunjukkan bahwa media ini mampu menarik minat belajar anak yang pada umumnya memiliki rentang perhatian yang pendek.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Riadoh dan Larasati (2024) menyatakan bahwa media flash card efektif digunakan dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus merangsang kemampuan kognitif anak. Media visual yang disertai stimulasi verbal dari fasilitator terbukti menghasilkan interaksi dua arah yang lebih bermakna bagi perkembangan bahasa anak.

3. Relevansi Kegiatan bagi Anak-Anak di Lingkungan Pedesaan

Kegiatan ini secara khusus dirancang untuk menjawab kebutuhan anak-anak di lingkungan pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap media pembelajaran yang variatif. Agnesia et al. (2024) menegaskan bahwa flashcard merupakan salah satu media yang paling mudah diadaptasi di berbagai konteks pembelajaran, termasuk di daerah dengan keterbatasan fasilitas pendidikan formal. Kepraktisan flashcard yang dapat dibuat dari bahan sederhana serta digunakan tanpa memerlukan perangkat elektronik menjadikannya media yang sangat relevan bagi komunitas pedesaan.

Selain itu, Amini dan Suyadi (2020) menjelaskan bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini secara bermakna, terutama apabila digunakan secara berulang dan konsisten. Temuan ini memperkuat pentingnya kesinambungan penggunaan media flashcard di luar sesi kegiatan formal, yakni melalui keterlibatan orang tua dan pendamping anak di rumah.

4. Implikasi Kegiatan bagi Pengembangan Bahasa Anak

Secara keseluruhan, kegiatan pengenalan kosakata melalui media flashcard bergambar di Desa Punie memberikan implikasi positif bagi perkembangan bahasa anak, khususnya dalam aspek penambahan kosakata aktif dan pasif. Penguasaan kosakata yang baik pada usia dini akan menjadi fondasi yang kuat bagi kemampuan literasi anak di jenjang pendidikan formal berikutnya. Anak-anak yang memiliki kosakata yang kaya terbukti lebih siap dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, lebih percaya diri dalam berkomunikasi, serta memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang lebih baik.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anak-anak Desa Punie, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan bahasa di tingkat

desa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model replikasi yang diterapkan secara berkelanjutan di desa-desa lain di Kecamatan Darul Imarah maupun di wilayah Kabupaten Aceh Besar pada umumnya.

4. KESIMPULAN

Media flashcard bergambar terbukti efektif digunakan sebagai media pengenalan kosakata dasar bagi anak-anak Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan yang dilaksanakan secara partisipatif menghasilkan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal dan mengucapkan kosakata dasar, antusiasme belajar yang tinggi, serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media flashcard bergambar direkomendasikan untuk dilanjutkan secara berkelanjutan oleh orang tua, pendidik, dan tokoh masyarakat sebagai alternatif pembelajaran kosakata yang mudah, murah, dan menyenangkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Abulyatama yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti serta mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Punie, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar.

Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Kepala Desa Punie beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh orang tua dan wali anak-anak Desa Punie yang telah mengizinkan putra-putrinya mengikuti kegiatan pengenalan kosakata ini. Penghargaan setinggi-tingginya juga diberikan kepada anak-anak Desa Punie yang telah berpartisipasi aktif dan penuh semangat selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan bahasa dan pendidikan anak-anak di Desa Punie.

6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, beberapa rekomendasi disampaikan kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua dan Wali Anak Orang tua dan wali anak diharapkan dapat melanjutkan penggunaan media flashcard bergambar secara mandiri di rumah sebagai sarana pengenalan kosakata dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar anak terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.
2. Bagi Pendidik dan Tenaga Pengajar Guru dan pendidik di tingkat PAUD, TK, maupun SD di lingkungan Kecamatan Darul Imarah direkomendasikan untuk mengintegrasikan media flashcard bergambar ke dalam proses pembelajaran kosakata secara rutin. Media ini dapat dikombinasikan dengan metode bermain dan bernyanyi agar suasana belajar semakin menarik dan efektif.

3. Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat Pemerintah Desa Punie dan tokoh masyarakat setempat direkomendasikan untuk mendukung program pengenalan literasi dini secara berkelanjutan, termasuk menyediakan sudut baca atau pojok belajar yang dilengkapi dengan media flashcard bergambar dan bahan bacaan sederhana bagi anak-anak desa.
4. Bagi Mahasiswa KKN dan Perguruan Tinggi Universitas Abulyatama dan mahasiswa KKN periode berikutnya direkomendasikan untuk melanjutkan program serupa dengan cakupan yang lebih luas, mencakup desa-desa lain di Kecamatan Darul Imarah. Kegiatan ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan pelatihan bagi orang tua dalam membuat dan menggunakan media flashcard secara mandiri.
5. Bagi Pengabdian Selanjutnya Pengabdian yang tertarik mengkaji topik serupa direkomendasikan untuk melakukan pengabdian dengan desain eksperimental atau kuasi-eksperimental guna mengukur peningkatan kosakata anak secara lebih terukur dan sistematis. Selain itu, pengembangan media flashcard berbasis digital juga dapat menjadi alternatif yang relevan seiring dengan perkembangan teknologi di era pendidikan modern.

7. REFERENSI

- Agnesia, W. D., Nurwadi, N. F., Suharyadi, S., Anugerahwati, M., & Khoiri, N. El. (2025). The Utilization of Flashcards in Teaching English Vocabulary to Young Learners. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 12(2), 630–641. <https://doi.org/10.30605/25409190.872>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Lestari, W. E., Hartono, H., & Karsono, K. (2020). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN Tegalayu No. 96 Surakarta tahun ajaran 2019/2020* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Sebelas Maret.
- Riadh, R., & Larasati, L. (2024). Keunggulan menggunakan media flash card dalam pembelajaran. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 167–180.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v2i1.1061>
- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234>
- Ulya, U. K., & Fauzi, F. (2024). Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2079–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6578>